

## DAFTAR PUSTAKA

Barry, Syamsul. (2024). *Penciptaan Film Berbasis Riset*. Papua: Penerbit Aseni (Anggota IKAPI Pusat).

Bun, Yulianti., Taib, Bahran., & Mufidatul Ummah, Dewi. (2020). Analisis Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral Anak. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 2(1), 128–137. <https://doi.org/10.33387/cp.v2i1.2090>

Chairani, Cerly. (2023). Realisme Dalam Teater Dan Penulisan Lakon. 10, 91–106. <https://jurnal.isbi.ac.id/index.php/katarsis/article/viewFile/3423/1917>

Dancyger, Ken. (2006). *The Director's Idea The Path to Great Directing*. New York: Focal Press.

Fikri Aliyana, Dimas., & Utami, Citra Dewi. (2023). Penyutradaraan Film Fiksi Karsa Melalui Pendekatan Realisme Sebagai Penguatan Karakter Tokoh. *Jurnal Calaccitra*, 3(1), 15–20. <https://jurnal2.isi.dps.ac.id/index.php/calaccitra>

Hasibuan, Rodia Tamardiyah., Daman., Sasmiyarti., & Fitriana, Dewi. (2024). Dampak Pola Asuh Strict Parents Terhadap Perkembangan Psikologis Anak. *Journal on Education*, 7(1), 3903–3916. <https://doi.org/10.31004/joe.v7i1.6982>

Karenina, Thurfah., & Ramlah, Ufiyah. (2024). Studi Deskriptif Pola Asuh Orang Tua Otoriter terhadap Perilaku Anak di Lingkungan Sekolah. 13(001), 983–992. <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/download/1429/842/>

Kusumastuti, Adhi., & Khoiron, Ahmad Mustamil. (2019). *Metode penelitian kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).

MasterClass. (2021). Stanislavski Method: Acting Guide to the Stanislavski Method. <https://www.masterclass.com/articles/stanislavski-method>

Moleong, Lexy. J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muchlis, Mustafa. (2021). Penciptaan Tokoh Suami Dalam Naskah Perkawinan Perak Karya John Boudin Disesuaikan Oleh Maulana Mas. Reimajenasi Timbre: Nostalgia Bunyi Melalui Komposisi Musik, 3, 1–15. <http://digilib.isi.ac.id/id/eprint/8497>

Pratista, Himawan. (2017). *Memahami Film - Edisi 2*. Yogyakarta: Montase Press.

Pratista, Himawan. (2024). *Konsep dan Ide Film Pendek*. Yogyakarta: Montase Press.

Rabiger, Michael. (2019). *Directing The Documentary* (4th ed.). Inggris: Focal Press.

Stanislavski, Constantin. (2008). *Membangun Tokoh*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.

Wahyuni, Fenny., & Heryanto, Naldo Yanuar. (2022). Mempengaruhi Emosi Penonton Melalui Penerapan Color Psychology Dalam Merancang Visual Adegan Film. *De-Lite: Journal of Visual Communication Design Study & Practice*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.37312/de-lite.v2i1.5769>

Yanaayuri, Shabira Almaas., & Agung, I Putu Suhada. (2022). Color Grading

Sebagai Pembangun Mood Pada Setting Waktu Dalam Web Series Rewrite. TEXTURE : Art and Culture Journal, 5(1), 1–14. <https://doi.org/10.33153/texture.v5i1.4316>

Yanti, Sri., Mulya, Ica., & Nurhamidah. (2025). Dampak Pola Asuh Orangtua Yang Otoriter Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. Jurnal Insan Cita Pendidikan, 3(3), 1–9. <https://iceni.org/index.php/iceni/article/download/165/71>

Yulianti, Bulqis, Putri., & Rizki, Putri Tri. (2023). Dampak Pola Komunikasi Orang Tua Otoriter Terhadap Efikasi Diri Anak. Innovative : Journal Of Social Science Research, 3, 3343–3349. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/727/560/982>

Zulfan, Faris. (2024). Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak. [https://repository.ar-raniry.ac.id/38574/1/ilovepdf\\_merged\(3\).pdf](https://repository.ar-raniry.ac.id/38574/1/ilovepdf_merged(3).pdf)



## LAMPIRAN

### A. Dokumentasi



Gambar 43. Leopold diwawancara soal hubungan yang tidak harmonis dengan ayah

(Sumber: Tangkapan layar Shabrina Fajriyah, 20 Januari 2025)



Gambar 44. Proses wawancara dengan Elen seorang guru bimbingan konseling

(Sumber: Tangkapan layar Akmal Dhiya Ulhaq, 20 Januari 2025)



Gambar 45. Pandangan psikolog Andro soal dampak pola asuh otoriter  
di proses wawancara

(Foto: Indah Damayanti, 22 Januari 2025)



Gambar 46. Wawancara dengan Rahmat seorang anak yang memiliki  
ayah otoriter

(Foto: Fikri Ramadhan, 22 Januari 2025)



Gambar 47. Hendi dalam wawancara mengenai didikan keras  
seorang ayah pada anak

(Foto: Andri Juliansyah, 3 Februari 2025)



Gambar 48. Sesi wawancara Galih seorang sutradara film tentang membangun karakter film

(Sumber: Tangkapan layar Akmal Dhiya Ulhaq, 20 Oktober 2024)



Gambar 49. Mewawancara Aldy seorang sutradara akademisi

(Sumber: Tangkapan layar Akmal Dhiya Ulhaq, 23 Februari 2025)



Gambar 50. Farhan seorang aktor di proses wawancara soal pendalaman karakter film

(Sumber: Tangkapan layar Akmal Dhiya Ulhaq, 23 Februari 2025)

## **B. Naskah**

TAKE THE REINS

Written by :  
Elsyafira Putri

Draft 1 : 10/01/2025  
Draft 2 : 15/01/2025  
Draft 3 : 20/01/2025  
Draft 4 : 04/02/2025  
Draft 5 : 08/02/2025  
Draft 6 : 24/02/2025

FINAL DRAFT

@socialframe.pictures  
0857-2161-0293

**INT. KAMAR DAMAR - AFTERNOON****CAST : DAMAR**

BUMPER, BLACK SCREEN - Suara pertandingan dari games *Rival Stars Horse* yang dimainkan di laptop.

Seorang pria bernama Damar (25) duduk di kursi menghadap laptop sembari memainkan games *Rival Stars Horse*. Sorot matanya fokus ke depan, tangannya dengan cepat memainkan di *keyboard & mouse*.

Kondisi kamarnya sedikit berantakan. Damar berganti-ganti posisi duduk demi mendapatkan kefokusannya bermain. Tak lama, ponsel Damar berdering, panggilan dari atasannya.

DAMAR  
Halo Mas?  
(beat)  
Saya masih ngerjain revisinya,  
beberapa data pelengkapnya masih  
saya cari.

Damar panik, segera menghentikan suara games dan mengubah layar tampilan menjadi pekerjaannya.

DAMAR (CONT'D)  
Se..serius Mas. Ini lagi saya  
kerjain.

Damar menundukkan wajahnya, menghela nafas merasa bersalah.

DAMAR (CONT'D)  
Maaf Mas, saya pastikan gak akan  
ulangi kesalahan yang sama.  
(beat)  
Segera saya kirim revisi  
terbarunya. Sekali lagi maaf ya  
Mas, Makasih.

Damar hendak menutup panggilan telepon, namun sotak terhenti.

DAMAR (CONT'D)  
(ragu)  
Ehh Mas, soal pengajuan saya waktu  
itu, udah ada kabar?

Damar menganggukan kepala dan menutup telepon, berjalan menuju kasur merebahkan diri, menekuk kedua tangannya sebagai sandaran kepala, memejamkan mata.

Jendela dan gorden di dekatnya terbuka lebar, cahaya matahari masuk dan menyinari wajah Damar, terasa silau.

(CONTINUED)

CONTINUED:

2.

TEGUH  
(O.S)  
Mar...

CUT TO.

2 INT. RUANG TELEVISI - AFTERNOON

CAST : DAMAR, TEGUH, HENDRA

Terdengar suara radio secara samar dinyalakan oleh Teguh(70) yang sedang duduk di sofa.

Damar mencari minyak pijit di lemari penyimpanan, tangannya meraba semua barang yang ada, beberapa waktu sulit untuk ditemukan.

PENYIAR RADIO  
(V.O)  
...pasti pada tau kan kalau  
sekarang ini banyak istilah yang  
sering dipakai masyarakat untuk  
membedakan generasi dari tahun  
kelahiran?

Setelah Damar menemukan minyak, dia menghampiri Teguh dan duduk di sampingnya.

Teguh membuka bajunya sebagian, Damar yang sudah paham pun segera mengoleskan minyak pada punggung Teguh dan mengeroknya pelan.

PENYIAR RADIO (CONT'D)  
(V.O)  
Ada banyak istilah, contohnya *baby boomers*, *gen x*, dan juga *gen z*. Nah ketiganya ini tumbuh di zaman berbeda dengan cara pandang yang gak sama.

Gak heran, hal-hal kecil kayak komunikasi, penggunaan teknologi, bahkan pola pikir soal kehidupan sering jadi perdebatan.

Ketiganya punya pendirian yang gigih soal prinsip hidup, terlebih lagi soal pekerjaan--

#Radio masih terdengar samar.

(CONTINUED)

CONTINUED:

3.

DAMAR  
(melirik radio)  
Radionya masih aja dinyalain.

TEGUH  
Masih bagus, awet dari zaman dulu.

DAMAR  
Kalau tidur, jendela nya ditutup.  
Biar gak masuk angin.

TEGUH  
Tidur tuh enaknya gitu, Mar. Angin  
sepoi-sepoi.

DAMAR  
Sese kali aja, gak baik buat  
kesehatan.

Sese kali Teguh merintih kesakitan, kerokan Damar terlalu keras.

TEGUH  
Jadi kangen masa muda.  
(beat)  
Dulu tuh badan masih kuat, sebisa  
mungkin juga jangan sakit.  
Istirahat bentar aja ditegur  
komandan, "Kalau mau tiduran, gak  
usah jadi tentara"

Teguh menatap dinding yang berisi beberapa aksesoris tentara saat dulu masih bertugas, memberikan senyuman pertanda rindu.

DAMAR  
(bercanda)  
Sekarang juga harus tetep kuat,  
soalnya kalau aku kerokin terus  
lama-lama bisa tipis nih koin.

TEGUH  
Kamu tuh mirip kayak bapakmu, dulu  
sering kerokin gini juga. Tiap di  
panggil, "Hendra..." pasti udah  
ngerti.  
(beat)  
Sekarang mana bisa, kerja terus..

Damar masih mengerok punggung Teguh, berganti ke punggung sebelah kiri.

#Radio masih terdengar samar.

(CONTINUED)

CONTINUED:

4.

TEGUH (CONT'D)  
Gak ada kerjaan hari ini, Mar?

DAMAR  
Ada, tapi bisa aku kerjain nanti.

Damar menyiapkan diri untuk bicara.

DAMAR (CONT'D)  
Sebenarnya gak lama ini aku ngajuin  
diri buat jadi karyawan tetap di  
kantor, biar gak freelance terus.  
(beat)  
Tinggal nunggu persetujuan atasan.

Teguh mengangguk pertanda memahami.

TEGUH  
Ya bagus, semoga cepat dapat kabar  
baik.

Terdengar suara pintu yang terbuka, seketika suasana sedikit  
mencekam. Damar menghentikan kerokannya, dan memperhatikan  
Hendra di setiap pergerakan.

Hendra datang menggunakan seragam PNS lengkap dengan tas  
serta atributnya sebagai lurah, langkah kakinya terdengar  
maju, lalu duduk di sofa serta menyilangkan kaki.

#Suara radio kembali terdengar jelas.

PENYIAR RADIO (CONT'D)  
(V.O)  
...Tapi, apapun generasinya, semoga  
bisa saling memahami dan mengerti  
satu sama lain ya..

Damar segera mematikan radio.

**BLACK SCREEN**

**MAIN TITLE**

**FADE IN.**

3

**INT. RUANG MAKAN - NIGHT**

**CAST : DAMAR, TEGUH, HENDRA**

Teguh, Damar, dan Hendra(50) duduk di kursi berbeda yang  
berjarak. Memakan sisa makanan yang ada di piring.

(CONTINUED)

9.

8        **INT. RUANG MAKAN/DAPUR - DAY**

**CAST : DAMAR, HENDRA**

Damar duduk di kursi, menikmati makanan dengan pelan dan perasaan gundah.

Hendra berjalan pergi ke dapur, Damar memperhatikan langkahnya dengan sembunyi.

HENDRA  
Bapak itu tugasnya ngatur, anak ya  
tinggal nurut aja. Bapak juga  
begini demi kebaikan kamu Mar.

Hendra di dapur mengaduk gelas berisi kopi, Damar menghentikan makannya.

DAMAR  
Tapi aku juga punya pilihan  
sendiri--

HENDRA  
Kamu itu satu-satunya anak yang  
bisa bapak harapkan. Masa iya punya  
masa depan gak terjamin. Selagi  
kamu mampu kenapa engga?  
(beat)  
Gak lama lagi pendaftaran CPNS  
dibuka, siapin diri. Ini udah jalan  
yang terbaik buat kamu.

Damar terdiam dan menghentikan makannya, raut wajahnya penuh kekesalan.

**CUT TO.**

9        **INT. KAMAR DAMAR - DAY**

**CAST : DAMAR**

Damar memainkan games *Rival Starts Horse* di laptop namun mengalahkan pertandingan. Raut wajahnya penuh amarah dan kesal, sorot matanya tajam melihat layar kemudian menutup keras laptopnya.

Terlihat miniatur kuda di meja. Damar menatap kerjaannya, nafasnya tak beraturan menahan kesal. Tangannya dikepal sekuat tenaga.

Ponselnya berdering, panggilan dari atasannya. Namun tak dihiraukan oleh Damar.

**CUT TO.**

CONTINUED:

6.

DAMAR  
(perlahan)  
Iya, pak.

Damar terdiam dan menundukkan pandangan, lelah mendengarkan ucapan Hendra.

TEGUH  
(menunjuk piring)  
Beresin..

Damar membawa piring kotor ke dapur dan membereskan satu per satu piring hidangan.

Hendra menjauhkan pandangan dari Teguh, menyalakan rokok lalu menghisapnya.

CUT TO.

4 **EXT. DEPAN RUMAH - DAY**

Established suasana rumah.

CUT TO.

5 **INT. DAPUR - DAY**

**CAST : DAMAR**

Damar mengelap piring dan peralatan makan lainnya untuk disimpan di rak, sementara itu air yang sedang dimasak di kompor tak lama mendidih pertanda matang, segera dia masukan ke gelas berisi teh celup. Damar fokus meski terlihat kewalahan.

CUT TO.

6 **EXT. HALAMAN RUMAH - DAY**

**CAST : DAMAR, TEGUH**

Terdengar suara motor menyala yang sedang dipanaskan Damar. Teguh duduk di kursi membaca buku sejarah, sembari makan kue yang ada di meja.

Damar datang membawa segelas teh hangat, tak lama mematikan suara motornya dan duduk samping Teguh.

TEGUH  
Gini nih kalau cowok semua. Urusan rumah jadi kamu yang kerjain.

Damar membalasnya dengan senyuman.

(CONTINUED)

TEGUH (CONT'D)  
 (melirik motor)  
 Tiap pagi motornya dipanasin doang,  
 sesekali bawa keluar.  
 (beat)  
 Masih bisa dipake kan? Lumayan buat  
 kamu kerja nanti.

Teguh meminum perlahan teh di dalam gelas.

TEGUH (CONT'D)  
 Soal kerjaanmu yang kemarin, kenapa  
 gak diceritain ke bapakmu Mar?

DAMAR  
 Maunya sih gitu, tapi kayaknya aku  
 nyerita juga gak akan didengerin  
 gak sih, Kek?

TEGUH  
 Tapi kamu nyaman kan sama  
 kerjaannya? Itu kerjaan yang kamu  
 mau?

DAMAR  
 (ragu)  
 I..iya. Aku udah enak juga kok  
 kerja disitu.

TEGUH  
 Kenapa gak mau kerja di bidang yang  
 sama kayak bapakmu? Sangat  
 berhubungan kan sama kuliahmu?  
 (beat)  
 Sikap bapakmu begitu demi  
 kebaikanmu juga.

DAMAR  
 Aku ngerasa kerjaan sekarang juga  
 udah yang terbaik buat aku.

Teguh menatap dalam Damar, mengelus pundaknya pelan.

TEGUH  
 Yaudah, tapi harus tetap diobrolin,  
 biar kamu gak didesak soal kerjaan  
 terus. Pasti bapakmu paham.

Damar mencerna saran dari Teguh.

CUT TO.

7           **INT. RUANG TELEVISI - DAY****CAST : DAMAR, HENDRA**

Hendra membaca dan menandatangani beberapa berkas di meja. Damar berjalan melewati Hendra, terhenti dan duduk disampingnya dengan ragu.

Damar datang membawakan kue untuk Hendra dan menyimpannya di meja. Merasakan tegang, nafasnya agak cepat, mempersiapkan diri untuk memulai obrolan. Melihat situasi dan melirik foto keluarga yang ada di dinding.

DAMAR  
Pak..

Hendra hanya melirik kue dan tidak menjawab, masih menyibukkan diri dengan pekerjaannya.

DAMAR (CONT'D)  
Hari libur gini masih banyak  
kerjaan yang harus diperiksa Pak?  
Ada yang bisa aku bantu?

Hendra tetap tidak membalasnya.

DAMAR (CONT'D)  
Bisa ngobrol sebentar soal  
kerjaanku?

HENDRA  
Nanti aja.

Damar menghela nafas kecewa, memendam rasa kesalnya.

DAMAR  
Nyambil kerja aja Pak, dengerinnya.  
(beat)  
Jadi aku tuh lagi ngajuin--

HENDRA  
(kesal)  
--Udah lah Mar.

Damar terdiam menundukkan kepala, tangannya dikepal sekuat mungkin.

CUT TO.

8 **INT. RUANG MAKAN/DAPUR - DAY****CAST : DAMAR, HENDRA**

Damar duduk di kursi, menikmati makanan dengan pelan dan perasaan gundah.

Hendra berjalan pergi ke dapur, Damar memperhatikan langkahnya dengan sembunyi.

HENDRA

Bapak itu tugasnya ngatur, anak ya  
tinggal nurut aja. Bapak juga  
begini demi kebaikan kamu Mar.

Hendra di dapur mengaduk gelas berisi kopi, Damar menghentikan makannya.

DAMAR

Tapi aku juga punya pilihan  
sendiri--

HENDRA

Kamu itu satu-satunya anak yang  
bisa bapak harapkan. Masa iya punya  
masa depan gak terjamin. Selagi  
kamu mampu kenapa engga?

(beat)

Gak lama lagi pendaftaran CPNS  
dibuka, siapin diri. Ini udah jalan  
yang terbaik buat kamu.

Damar terdiam dan menghentikan makannya, raut wajahnya penuh kekesalan.

**CUT TO.**9 **INT. KAMAR DAMAR - DAY****CAST : DAMAR**

Damar memainkan games *Rival Starts Horse* di laptop namun mengalahkan pertandingan. Raut wajahnya penuh amarah dan kesal, sorot matanya tajam melihat layar kemudian menutup keras laptopnya.

Terlihat miniatur kuda di meja. Damar menatap kerjaannya, nafasnya tak beraturan menahan kesal. Tangannya dikepal sekuat tenaga.

Ponselnya berdering, panggilan dari atasannya. Namun tak dihiraukan oleh Damar.

**CUT TO.**

10.

10      **INT. DAPUR/RUANG MAKAN/RUANG TV - AFTERNOON**

**CAST : DAMAR**

Damar mengambil segelas air dan meminumnya, melamun dan menundukkan kepala dengan menyandarkan kedua tangannya pada *kitchen set*.

Terdengar suara Teguh dan Hendra yang sedang berbincang di ruang televisi. Damar berjalan ke ruang makan, tak sengaja menguping pembicaraannya.

TEGUH

(O.S)

Kamu gak bisa maksain apa yang kamu harapkan ke Damar. Coba pahami apa yang dia mau.

HENDRA

(O.S)

Dulu juga saya sama kayak Damar, tapi saya bisa nerima. Kenapa Damar engga?

(beat)

Saya belajar banyak dari bapak, begitupun dengan Damar. Gak salah kan kalau dia harus bisa seperti saya?

Damar yang mendengarkan obrolan tersebut semakin kesal, emosinya memuncak namun terpendam. Badannya gemetar tak karuan. Damar pun berjalan pergi ke kamar.

**CUT TO.**

11      **EXT/INT. KAMAR DAMAR/RUANG TV - AFTERNOON**

**CAST : DAMAR, TEGUH, HENDRA**

Damar masuk ke kamar, tak lama keluar lagi menggunakan setelan hendak keluar rumah, membawa helm dan juga jaket di tangannya.

Teguh duduk di kursi melirik Damar. Hendra yang melihatnya pun berhenti bermain ponsel.

HENDRA

Kemana?

Damar mengacuhkan Hendra, tetap berjalan keluar.

(CONTINUED)

CONTINUED:

11.

HENDRA (CONT'D)  
(Membentak)  
KEMANA?

Damar menghentikan langkahnya.

DAMAR  
Aku keluar dulu, Pak.

HENDRA  
Gak usah kemana-mana!

Damar masih menundukkan wajahnya, menahan kesal.

DAMAR  
Sebentar aja Pak.

Hendra bangun dari duduknya.

HENDRA (CONT'D)  
(membentak)  
Emangnya mau kemana? Keluyuran?  
Main gak jelas? Gak usah  
buang-buang waktu!!

DAMAR  
Emang kapan sih Pak terakhir kali  
aku keluar? Selama ini aku gak  
pernah kemana-mana.

HENDRA  
Justru itu, ini waktunya kamu  
siapin diri buat masa depan. PAHAM?

Damar terdiam tidak menjawab Hendra.

HENDRA (CONT'D)  
(memegang pundak Damar)  
Fokus dong, Mar. Dengerin bapak!

Damar memberanikan diri melawan dan menatap Hendra.

DAMAR  
Kenapa sih Pak, selama ini selalu  
bahas tentang keinginan bapak?..  
Bahkan bapak aja gak tau apa yang  
aku mau.

HENDRA  
Bapak cuma mau kamu punya masa  
depan yang cerah!

(CONTINUED)

CONTINUED:

12.

DAMAR

Kerjaan aku emang gak lebih baik  
dari bapak. Bukan hal yang aku  
impikan juga. Tapi yang penting itu  
pilihan aku, bukan pilihan bapak!!  
(beat)  
Karena aku cape harus nurut terus  
sama bapak!!!

HENDRA

(nada menekan)  
Kendali hidup kamu itu ada di  
bapak. Bapak yang atur masa  
depanmu!

Teguh memperhatikan perdebatan dari kursi, melihat situasi  
dan kondisi.

HENDRA (CONT'D)

(intonasi tinggi)  
Kakekmu dulu lebih tegas jauh  
dibanding bapak. Bapak nurut aja,  
buktinya apa? Sekarang bapak  
sukses!!  
(beat)  
Kamu juga bisa sukses kalau nurut  
sama bapak.

TEGUH

(marah)  
HENDRA!!

Hendra dan Damar sontak kaget, menatap Teguh.

DAMAR

Dibalik nurutnya bapak, pasti mau  
juga kayak aku kan, Pak?  
(menahan tangis)  
DAMAR JUGA MAU DIDENGERIN PAK!!

Suasana hening seketika, Teguh hanya bisa terdiam  
menundukkan pandangan merasakan salah. Hendra kembali duduk  
menahan emosinya.

Damar pergi meninggalkan rumah.

CUT TO.

13.

12 **EXT. JALAN - AFTERNOON**

**CAST : DAMAR**

**12A. EXT. JALAN SEPI - AFTERNOON**

Damar mendengarkan musik dari earphone. Sorot matanya fokus melihat ke depan, mengendarai motor dengan kencang. Raut wajahnya kecewa menahan kesal. Terlihat sepanjang jalan sepi minim kendaraan.

**12B. EXT. PEPOHONAN - AFTERNOON**

Terlihat dari kejauhan, motor melaju cukup cepat. Damar pun menghentikan lajunya di dekat pepohonan. Melamun dan manahan tangis. Berteriak sekencang mungkin.

**CUT TO.**

13 **INT. RUANG TELEVISI - AFTERNOON**

**BACK TO SCENE 11**

**CAST : TEGUH, HENDRA**

Teguh dan Hendra duduk berjarak, mereka tidak memulai interaksi dalam beberapa waktu. Raut wajah keduanya menyimpan rasa bersalah.

TEGUH  
Semua permasalahannya cuma ada di bapak, ternyata sikap bapak sangat mempengaruhi sikapmu.  
(beat)  
Maaf, Hendra..

Hendra masih tertegun diam, mencerna apa yang terjadi.

TEGUH (CONT'D)  
Selesaikan urusanmu dengan Damar.

Tatapan mereka bertemu. Hendra merenung, menahan kesal.

**CUT TO.**

14 **INT. RUMAH - NIGHT**

Established suasana satu persatu ruangan yang sepi.

**CUT TO.**

15 **EXT/INT. KAMAR DAMAR - NIGHT**

**CAST : DAMAR, HENDRA**

15A. Hendra duduk di kursi, menatap kondisi kamar Damar.

15B. Damar pulang dan mendapati Hendra ada di kamarnya, masuk dan duduk di kasur dengan tatapan kosong.

Mereka tidak memulai obrolan beberapa waktu, suasana terdengar hening.

HENDRA  
Dari mana?

DAMAR  
Cuma jalan-jalan.

HENDRA  
(melirik sekitar)  
Bapak baru ke kamarmu sekarang.  
Berantakan..

Damar masih diam mendengarkan. Hendra mengelus pelan pundak Damar.

HENDRA (CONT'D)  
Jadi, kerjamu itu apa? Bapak mau tau. Ceritakan..

Damar terdiam karena kaget. Pandangan mereka bertemu.

HENDRA (CONT'D)  
Ayo ceritakan, bapak mau dengar.

Damar sotak menatap dalam mata Hendra, lalu menjelaskan keseluruhan isi kamarnya, mulai dari pekerjaan hingga hal yang disukai. Suasana masih canggung.

**CUT TO.**

16 **INT. RUANG TELEVISI - NIGHT**

**CAST : DAMAR, TEGUH, HENDRA**

Mereka bertiga menonton acara televisi sepak bola. Fokus menonton sambil menikmati kue di piring. Suasana terlihat hangat meski seseekali canggung, ketiganya bercanda riang menanti bola gol.

**MASTER & CREDIT TITLE**

**FADE OUT.**

## C. Callsheet

### 1. Callsheet Day 1

CALLSHEET				Selasa, 25 Maret 2025			DAY 1 OUT 3	
"TAKE THE REINS"								
							  	
HEAD OF DEPARTEMENT				CREW CALL : 07.00			CALLING OUT	
PRODUCER : ELSYAFIRA PUTRI				LOCATION			PRE CALL :	03.00 WIB
DIRECTOR : AKMAL DHIYA				Rumah			ON THE WAY :	06.00 WIB
DP : ANOM ARRAFI				Gg. Tauladan 70K, rt03/rw04 Karangmekar, Cimahi Tengah, Cimahi <a href="https://maps.app.goo.gl/CZx1PRmGn6v16jd76">https://maps.app.goo.gl/CZx1PRmGn6v16jd76</a>			CREW CALL :	07.00 WIB
ART DIR : AZIZ SURE							TALENT CALL :	08.00 WIB
MAKE UP : SHAZSA PUTRI				NEAREST HOSPITAL			BREAKFAST READY :	06.00 WIB
WARDROBE : ANANDA PUTRI							LAUNCH READY :	12.00 WIB
SOUND RECORDIST : FAISHALZ							DINNER READY :	18.00 WIB
EDITOR : SHABRINA FAJRIYAH								
1st AD : IDO UMAR F.								
2nd AD : WILDAN FKA								
NOTES :								
DILARANG MAKAN & MEROKOK DI SET (JAGA KESIHATAN & KEBERSIHAN) BAWA TUMBLER Masing-masing   LAPOR JIKA ADA YANG MELAKUKAN KEKERASAN SEKSUAL   JAGA KOMUNIKASI   SELALU BACA CALLSHEET								
TIME SHOT	SC	D/N	LE	SET DESCRIPTION	SHOT	CAST	REMAKS	
(07.00 - 08.00) CREW CALL - BREAKFAST - OTW SET								
(07.00 - 09.00) SET UP (ART, LIGHTING, CAMERA, MAKE UP & WARDROBE)								
On Cam 09.00 - 09.30	4	D2	E	HALAMAN RUMAH Established suasana rumah.	1			
(09.30 - 10.00) SET UP (ART, LIGHTING, CAMERA, MAKE UP & WARDROBE)								
On Cam 10.00 - 11.30	6	D2	I	RUANG TAMU Damar datang membawa segelas teh hangat, tak lama mematikan suara motornya dan duduk samping Teguh.	3	DAMAR TEGUH		
(11.30 - 12.30) SET UP (ART, LIGHTING, CAMERA, MAKE UP & WARDROBE)								
(12.00 - 13.00) LUNCH BREAK								
On Cam 13.00 - 14.00	5	D2	I	DAPUR Damar mengelap piring dan peralatan makan lainnya untuk disimpan di rak, terlihat kewalahan karena di situ sisi air yang sedang dimasak di kompor tak lama mendidih pertanda matang, segera dia masukkan ke gelas berisi teh celup lalu meugahukannya.	3	DAMAR		
(14.00 - 14.30) SET UP (ART, LIGHTING, CAMERA, MAKE UP & WARDROBE)								
On Cam 14.30 - 15.30	8	D2	I	DAPUR - RUANG MAKAN Damar duduk di kursi, memakan makanan dengan pelan dan perasaan gundah. Hendra bejalan pergi ke dapur untuk menyeduh kopi. Damar memperhatikan langkahnya dengan semburu.	3	HENDRA DAMAR		
(15.30 - 16.00) SET UP (ART, LIGHTING, CAMERA, MAKE UP & WARDROBE)								
On Cam 16.00 - 18.00	10	D2	I	DAPUR - RUANG MAKAN Damar mengambil segelas air dan meminumnya, melamun dan memandu kipas dengan menyandarkan kepalanya pada kitchen set. Terdengar suara Teguh dan Hendra yang sedang berbicang-bicang di ruang televisi. Damar fokus mendengarkannya.	3	DAMAR		
(18.00 - 19.30) DINNER BREAK								
(19.30 - 20.00) SET UP (ART, LIGHTING, CAMERA, MAKE UP & WARDROBE)								
On Cam 20.00 - 22.00	3	N1	I	RUANG MAKAN Teguh, Damar, dan Hendra (50) duduk di kursi bereda yang berjarak. Memakan sisa makanan yang ada di piring. Suasana terdengar sunyi, tidak seramai dan sehangat sebelumnya. Terlihat ketegangan antara Damar dan Hendra, berbeda saat dengan Teguh. Teguh memperhatikan situasi, memulai obrolan lebuih dulu.	4	TEGUH DAMAR HENDRA		
END OF DAY								
TALENT CALL								
NO	NAMA	KARAKTER	TIME ON LOC	WARDROBE - MAKEUP	TIME ON SET			
1	HILMY	DAMAR	08.00	08.00 - 09.00	09.00			
2	BABEH IBO	TEGUH	08.00	08.00 - 09.00	09.00			
3	ERVIN	HENDRA	13.00	13.00 - 14.00	14.00			
REQUIREMENTS								
Production			Artistik			Camera		
Scene 6. Damar L2, Teguh L2			FULL SET Ruang Tamu, Dapur, Ruang Makan, Kue			Scene 3. tripod, shoulder rig		
Scene 6. Damar L1			Scenes 6. Segelas teh hangat, buku sejarah, kue			Scene 5. Handheld		
Scene 10. Damar L2			Scene 8. Kopi, makanan			Scene 4, 5, 6, 10. Tripod		
			Scene 5. Lap dan gelas, piring, peralatan makan, teko air mendidih, teh					
			Scene 3. Rokok, memakan sisa makanan di pingin, pingin kotor					
Wardrobe			Electric & Lighting			Special Equipment		
Scene 6. Damar L2, Teguh L2								
Scene 6. Damar L1								
Scene 10. Damar L2								

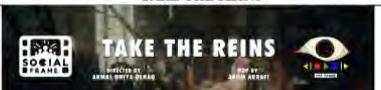
Scene 3. Damar.Teguh L1. Hendra L2 (polo pendek navy, jogger bu muda, jam tangan silver)		
--	--	--

Make Up	SFX	VFX
Scene 4, 6, 5, 8, 10 L2. (Natural Look)		
Scene 3 L1. (Natural Look)		

<b>IDO UMAR F.</b>	<b>ELSYAFIRA PUTRI</b>
1st Assistant Director	Producer



## 2. Callsheet Day 2

CALLSHEET				Rabu, 26 Maret 2025				DAY 2 OUT 3									
<b>"TAKE THE REINS"</b>																	
																	
HEAD OF DEPARTEMENT				<b>CREW CALL - 04.00</b>				CALLING OUT									
PRODUCER : ELSYAFIRA PUTRI				LOCATION				PRE CALL :	03.00 WIB								
DIRECTOR : AKMAL DHIYA				Rumah				ON THE WAY :	05.00 WIB								
DP : ANOM ARRAFI				Gg. Tauiladan 70K rt03/rw04 Karangmekar, Cimahi Tengah, Cimahi				CREW CALL :	04.00 WIB								
ART DIR : AZIZ SURE				<a href="https://maps.app.goo.gl/CzrlPRmGn6i6jd76">https://maps.app.goo.gl/CzrlPRmGn6i6jd76</a>				TALENT CALL :	05.00 WIB								
MAKE UP : SHAZSA PUTRI																	
WARDROBE : ANANDA PUTRI				NEAREST HOSPITAL				BREAKFAST READY :	04.00 WIB								
SOUND RECORDIST : FAISHALZ				Rumah Salis Unum Cibat				LAUNCH READY :	12.00 WIB								
EDITOR : SHABRINA FAJRIYAH				<a href="https://maps.app.goo.gl/VbN9KspAFpxZ2dGQ8?g_st=con.google.maps.preview.copy">https://maps.app.goo.gl/VbN9KspAFpxZ2dGQ8?g_st=con.google.maps.preview.copy</a>				DINNER READY :	18.00 WIB								
1st AD : IDO UMAR F.																	
2nd AD : WILDAN FKA																	
NOTES :																	
DILARANG MAKAN & MEROKOK DI SET   JAGA KESEHATAN & KEBERSIHAN   BAWA TUMBLR Masing Masing   LAPOR JIKA ADA YANG MELAKUKAN KEKERASAN SEKSUAL   JAGA KOMUNITAS   SELALU BACA CALLSHEET																	
TIME SHOT	SC	D/N	I/E	SET DESCRIPTION				SHOT	CAST	REMAKS							
(04.00 - 05.00) CREW CALL - BREAKFAST - OTW SET																	
(06.00 - 07.00) SET UP (ART, LIGHTING, CAMERA, MAKE UP & WARDROBE)																	
On Cam 07.00 - 10.00	12B, 12C	D2	E	JALANAN													
				Terlihat dari kejauhan, motor melaju cukup cepat. Damar pun menghentikan lajuanya di dekat peponahan. Melamur dan manahan tangis. Berterik sekencah punungkin.													
				Damar mendengarkan musik dari earphone. Sorot matanya fokus melihat ke depan, mengendarai motor dengan kencang. Raut wajahnya kecawa menahan kesal. Terlihat sepanjang jalan sepi minim kendaraan.				6	DAMAR	RIGGING							
(10.00 - 11.00) OTW NEXT SET																	
On Cam 11.00 - 11.30	12A	D2	E	JALANAN				1	DAMAR								
				Damar naik motor dengan kencang.													
(11.30 - 13.30) OTW SET RUMAH - LUNCH BREAK																	
(13.30 - 15.00) SET UP (ART, LIGHTING, CAMERA, MAKE UP & WARDROBE)																	
On Cam 15.00 - 16.30	1	D1	I	KAMAR													
				Seorang pria bernama Damar(25) duduk di kursi menghadap laptop sembari memainkan game Rival Starts Horse. Sorot matanya fokus ke depan, tangannya dengan cepat memanipulasi keyboard & mouse. Kondisinya lamanya sedikit berantakan. Damar beganteng-ganteng posisi duduk demi mendapatkan kenyamanan bermain. Tak lama, posisi Damar berdering, panggilan dari atasannya. Namun dihiraikan oleh Damar. tidak diaingat.				5	DAMAR								
(16.30 - 17.00) SET UP (ART, LIGHTING, CAMERA, MAKE UP & WARDROBE)																	
On Cam 17.00 - 18.00	9	D1	I	KAMAR													
				Damar memainkan game Rival Starts Horse di laptop namun mengalihkan perhatian. Raut wajahnya penuh amarah dan kesal, sorot matanya tajam melihat layar. Damar menatap kerjaan di meja, nafasnya tak beraturan, menahan kesal. Tangannya dilepaskan sekutu tetiga. Ponselnya berdering, panggilan dari atasannya. Namun dihiraikan oleh Damar. tidak diaingat.				5	DAMAR								
(18.00 - 19.30) DINNER BREAK																	
(19.30 - 20.00) SET UP (ART, LIGHTING, CAMERA, MAKE UP & WARDROBE)																	
On Cam 20.00 - 22.00	15	N2	I	KAMAR													
				15A. Hendra duduk di kursi, menatap kondisi kamar Damar 15B. Damar pulang dan mendapati Hendra ada di kamarnya, masuk dan duduk di kasur dengan tepatan kosong. Mereka tidak memulai obrolan beberapa waktu, suasana terdengar hening.				6	HENDRA DAMAR	Slider							
CUT TO RAP PAGE																	
TALENT CALL																	
NO	NAMA	KARAKTER		TIME ON LOC	WARDROBE - MAKEUP			TIME ON SET									
1	HILMY	DAMAR		05.00	06.00 - 07.00			07.00									
2	ERVIN	HENDRA		18.30	19.00 - 20.00			20.00									
REQUIREMENTS																	
Production				Artistic				Camera									
Scene 12. Outdoor move set, minta koordinasi teknis keberangkatannya.				Scene 12A 12B. Motor				Scene 1. Tripod									
				SCENE1. Handphone, Green Screen Komputer, laptop.				Scene 9. Handheld									

SCENE 9. Handphone, Green Screen Komputer, laptop.	Scene 15. Tripod, slider
Scene 15. Fullset kamar	

Wardrobe	Electric & Lighting	Special Equipment
Scene 1. DAMAR L1		Scene 12A 12B. Rigging Camera di motor
Scene 12. Damar L3		Scene 15 : Slider
Scene 9. Damar L2		
Scene 15. Damar L3, Hendra L3		

Make Up	SFX	VFX
Scene 12A, 12B, 9, 15 L2, Scene 1 L1.	SCENE 1. SFX Game Rival Starts Horse, telepon atasan, rungging hp	SCENE1. Handphone, Green Screen Komputer
	SCENE 9. SFX Game Rival Starts Horse	SCENE 9. Handphone, Green Screen Komputer

<b>IDO UMAR F.</b>	<b>ELSYAFIRA PUTRI</b>
1st Assistant Director	Producer



### 3. Callsheet Day 3

CALLSHEET				Kamis, 27 Maret 2025				DAY 3 OUT 3										
<b>"TAKE THE REINS"</b>																		
																		
<b>HEAD OF DEPARTEMENT</b>			<b>CREW CALL : 06.00</b>				<b>CALLING OUT</b>											
PRODUCER : ELSYAFIRA PUTRI				<b>LOCATION</b>			PRE CALL :	03.00 WIB										
DIRECTOR : AKMAL DHIYA				<b>Rumah</b>			ON THE WAY :	06.00 WIB										
DP : ANOM ARRAS				Gg. Tauladan 70K rt03/rw04 Karangmekar, Cimahi Tengah, Cimahi <a href="https://maps.app.goo.gl/CZrlPRmGn6v6jd76">https://maps.app.goo.gl/CZrlPRmGn6v6jd76</a>			CREW CALL :	06.00 WIB										
ART DIR : AZIZ SURE				<b>NEAREST HOSPITAL</b>			TALENT CALL :	08.00 WIB										
MAKE UP : SHAZSA PUTRI				<b>Rumah Sakit Umum Cibat</b>														
WARDROBE : ANANDA PUTRI				<a href="https://maps.app.goo.gl/VbN9KspAEpazZdGQ87g_st=con.google.maps.preview.cop">https://maps.app.goo.gl/VbN9KspAEpazZdGQ87g_st=con.google.maps.preview.cop</a>														
SOUND RECORDIST : FAISHALZ																		
EDITOR : SHABRINA FAJRIYAH																		
1st AD : IDO UMAR F																		
2nd AD : WILDAN FKA																		
<b>NOTES :</b>																		
<b>DILARANG MAKAN &amp; MEROKOK DI SET   JAGA KESEHATAN &amp; KEBERSIHAN   BAWA TUMBLR MASING MASING   LAPOR JIKA ADA YANG MELAKUKAN KEKERASAN SEKSUAL   JAGA KOMUNIKASI   SELALU BACA CALL SHEET</b>																		
TIME SHOT	SC	D/N	I/E	SET DESCRIPTION				SHOT	CAST	REMAKS								
(06.00 - 07.00) CREW CALL - BREAKFAST - OTW SET																		
(07.00 - 08.00) SET UP (ART, LIGHTING, CAMERA, MAKE UP & WARDROBE)																		
On Cam 08.00 - 10.30	2	D1	I	RUANG TV Tendangan muara radio secara sampaikan dinyalakan oleh Teguh(70) yang sedang duduk di sofa. Damar mencari minyak pijit di lemari penyimpanan, tangannya merasa semua barang yang ada, beberapa waktu sulit untuk ditemukan			8	TEGUH DAMAR HENDRA		Slider								
(10.30 - 11.00) SET UP (ART, LIGHTING, CAMERA, MAKE UP & WARDROBE)																		
On Cam 11.00 - 12.30	7	D2	I	RUANG TV Hendra membaca dan mendatangani beberapa keranjang di meja. Damar berjalan melewati Hendra, terhenti dan duduk disampingnya dengan ragu. Damar datang membawakan kue untuk Hendra dan menyimpannya di meja. Merasakan tegang, nafasnya agak cepat, mempersiapkan diri untuk memulai obrolan. Melihat sinas dan melirik foto keharganya yang ada di dinding			5	DAMAR HENDRA										
(12.30 - 13.00) LUNCH BREAK																		
(13.00 - 13.30) SET UP (ART, LIGHTING, CAMERA, MAKE UP & WARDROBE)																		
On Cam 13.30 - 16.00	11	D2	I	RUANG TV Damai masuk ke kamar, tak lama keluar lagi menggunakan setelan hendak keharu rumah, membawa kue dan juga jaket ditungguannya. Teguh duduk di kursi melirik Damai. Hendra yang melihatnya pun menghentikan kegiatan bermain ponsel			4	TEGUH DAMAR HENDRA		Slider								
(16.00 - 16.30) SET UP (ART, LIGHTING, CAMERA, MAKE UP & WARDROBE)																		
On Cam 16.30 - 18.00	13	D2	I	RUANG TV Teguh dan Hendra duduk berjajar, mereka tidak menutupi interaksi dalam beberapa waktu. Raut wajah kedua menyimpan rasa bersalah.			4	DAMAR HENDRA										
(18.00 - 19.30) DINNER BREAK																		
On Cam 19.30 - 20.00	16	D2	I	RUANG TV Mereka berjaga-jaga menonton acara televisi sepak bola. Fokus menonton sambil memakan kue di pinggir			1	TEGUH DAMAR HENDRA		RETAKE 1 SHOT								
(20.00 - 20.30) SET UP (ART, LIGHTING, CAMERA, MAKE UP & WARDROBE)																		
On Cam 20.30 - 20.45	14B	D2	I	RUANG TV Establish Ruang TV			1			ESTABLISH								
On Cam 20.45 - 21.00	14C	D2	I	RUANG TV Establish Ruang Tamu			1			ESTABLISH								
END OF SHOOT DAY 3																		
NO	NAMA	KARAKTER		TIME ON LOC	WARDROBE - MAKEUP			TIME ON SET										
1	HILMY	DAMAR		06.30	07.00 - 08.00			08.00										
2	BABEH IBO	TEGUH		06.30	07.00 - 08.00			08.00										
3	ERVIN	HENDRA		06.30	07.00 - 08.00			08.00										

<b>REQUIREMENTS</b>											
Production				Artistik				Camera			
Scene 2. Radio, minyak pijit, kerokan, aksesoris tentara				Scene 2. Tripod, shoulder rig							
Scene 7. Berkas, kue, foto keluarga				Scene 7. Tripod dan Rig							

	Scene 11. Helm. jaket	Scene 11. Handheld
		Scene 13, scene 16. Tripod
<b>Wardrobe</b>	<b>Electric &amp; Lighting</b>	<b>Special Equipment</b>
Scene 2. Damar Teguh L1 Hendra L1 (seragam pun)		Scene 2. Tripod, shoulder rig
Scene 7. Damar L2, Hendra L3		Scene 7. Tripod dan Rig
Scene 11. Teguh L2. Hendra L3. Damar L3 (T-shirt, beige, jaket jeans dark blue, jeans washed blue, low converse hitam)		Scene 11. Shoulder rig
Scene 13. Teguh L2, Hendra L3		Scene 13 scene 16 Tripod
Scene 16. Teguh L2. Damar & Hendra L3		
<b>Make Up</b>	<b>SFX</b>	<b>VFX</b>
	SCENE 3. ADR siaran balap kuda	
	SCENE 16. ADR Bola	
<b>IDO UMAR F.</b>		
1st Assistant Director		
<b>ELSYAFIRA PUTRI</b>		
		Producer



## D. Curriculum Vitae (CV)



AKMAL DHIYA ULHAQ

0898-6810-085 | akmaldhiya05@gmail.com | @dhiyaakmal  
Bandung, Indonesia.

## Tentang Saya

Saya memiliki tekad yang kuat dan senang mempelajari hal yang baru. Perfilman dan fotografi merupakan bidang yang saya minati. Saya terbiasa bekerja secara individu maupun dalam tim, serta mampu beradaptasi dengan cepat dalam lingkungan baru. Besar harapan saya dapat berkarir di dunia industri dengan bidang yang saya tekuni.

## Pendidikan

Institut Seni Budaya Indonesia Bandung - Bandung, Indonesia 2021- Sekarang  
D4-Program Studi Televisi dan Film

Mempelajari tentang bagaimana jalannya proses produksi dan mengembangkannya menjadi sebuah karya film atau program televisi.

## Pengalaman Kerja

Infuture Studio | Freelance Fotografer Januari - Mei 2024

- Bertanggung jawab dalam proses pengambilan gambar yang sudah terkonsep.
- Mengarahkan subjek.
- Mempersiapkan kebutuhan sebelum pemotretan.

125 Syndicate | Freelance Fotografer Oktober 2024 - Januari 2025

- Bertanggung jawab dalam proses pengambilan gambar yang sudah terkonsep.
- Mengarahkan subjek.
- Mempersiapkan kebutuhan sebelum pemotretan.

Visualkan Kreasi Indonesia | Internship Creative Director & Sound Recordist Juni-September 2024

- Bertanggung jawab dalam membuat konsep kreatif promosi film
- Memimpin dan mengawasi jalannya produksi pembuatan konten promosi film
- Menentukan peralatan yang dibutuhkan untuk merekam suara dalam film
- Memastikan seluruh kebutuhan suara terekam dengan baik selama jalannya produksi film.

**Freelancer Fotografer** 2021 - Sekarang  
Menawarkan jasa fotografi *graduation, portrait*, dan dokumentasi acara.

## Filmografi

**Film Fiksi "Go Home" | Sound Recordist / Perekam Suara** 2022

- Menentukan peralatan yang dibutuhkan untuk merekam suara
- Memastikan seluruh kebutuhan suara terekam dengan baik selama jalannya produksi film.

**Film Fiksi "Curhatan Arwah Seorang Istri" | Boom Operator dan Sound Assistant** 2023

- Mempersiapkan peralatan yang di butuhkan oleh *sound recordist*.
- Memasangkan *clip on* pada aktor.
- Mengoperasikan *boom mic* agar dapat menangkap suara dengan baik dan memastikan *boom mic* tidak bocor dalam *frame* kamera.
- Melakukan perbaikan kecil apabila terjadi gangguan dalam proses pengambilan suara.

**Film Fiksi "Tong Kepo Atuh Bu Ibu Ih" | Sound Recordist / Perekam Suara** 2024

- Menentukan peralatan yang dibutuhkan untuk merekam suara
- Memastikan seluruh kebutuhan suara terekam dengan baik selama jalannya produksi film.

**Film Fiksi "Marebutkeun Paisan Kosong" | Sutradara** 2024

- Menentukan visi dan misi kreatif dari konsep film yang akan di buat
- Memimpin jalannya produksi film
- Bertanggung jawab dalam memberi arahan kepada seluruh kru
- Mengarahkan aktor

## Pengalaman Organisasi

---

**Futsal | Ketua** 2018 - 2019

- Menjalankan program kerja yang telah dibuat.
- Menampung aspirasi dari setiap anggota ekstrakurikuler futsal.
- Bertanggung jawab dan mengorganisir jadwal latihan tim.

**Keluarga Mahasiswa Televisi dan Film | Anggota Aktif** 2022 - Sekarang

- Berperan aktif dalam kegiatan organisasi.
- Memberi saran agar terciptanya kondisi lingkungan organisasi yang baik.

## Kemampuan

---

- Soft Skill : Kerjasama Tim, Jiwa Kepemimpinan, Kreatifitas, Kemampuan Beradaptasi.
- Hard Skill : Fotografi, Adobe Lightroom, Adobe Audition, Microsoft Word, Canva.

## Prestasi

---

- 2021 : Juara 1 Fotografi Fosmapet Photo Competition Tingkat Nasional.
- 2022 : Juara 2 Fotografi Sayembara JMPS Tingkat Nasional.